

## **PENINGKATAN PENGETAHUAN TATA RIAS PENGANTIN WANITA MOJOPUTRI MELALUI PELATIHAN BAGI SISWA KELAS X KECANTIKAN SMK NEGERI 1 SOOKO MOJOKERTO**

**Zhella Okta Pertiwi**

Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: [sheila\\_octa@yahoo.com](mailto:sheila_octa@yahoo.com)

**Dr. Rita Ismawati, S.Pd.,M.Kes**

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: [ita\\_aji@yahoo.com](mailto:ita_aji@yahoo.com)

**Abstrak :** Pendidikan dan pelatihan memiliki tujuan yang sama yaitu pembelajaran. Pelatihan ini dilakukan karena untuk memperkenalkan tata rias pengantin khas dari kota Mojokerto yaitu pengantin Mojoputri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan pelatihan tata rias pengantin Mojoputri di kelas X kecantikan rambut SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, untuk mengetahui peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan tata rias pengantin Mojoputri di kelas X kecantikan rambut SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, dan untuk mengetahui respon peserta terhadap pelatihan tata rias di kelas X kecantikan rambut SMK Negeri 1 Sooko. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian pra eksperimen dengan pendekatan *One Group Pretest – Posttest Design*. Tempat dan waktu penelitian penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, dan waktu pada tahun ajaran 2014/2015. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, angket dan metode tes. Pengelolaan keterlaksanaan pelatihan memperoleh nilai dengan rata-rata 3,63 (sangat baik), terdapat peningkatan pengertian peserta pelatihan antara sesudah dan sebelum pelatihan dengan nilai signifikansi 0,00 ( $\alpha = 0,05$ ), dan respon peserta pelatihan 89 % menyatakan bahwa pelatihan pengantin Mojoputri memberi manfaat bagi peserta.

**Kata Kunci :** Pengatahuan Tata Rias Pengantin Mojoputri, Pelatihan Bagi Siswa SMK.

**Abstract :** Education and training have the same goal, which is learning. This training was conducted to introduce Mojokerto exclusive bridal make-up, namely Mojoputri. The study was aimed to identify the accomplishment of Mojoputri bridal make-up training which was conducted towards the tenth graders of hair beauty program in SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, to identify the increase of knowledge before and after Mojoputri bridal make-up training which was managed towards the tenth graders of hair beauty program in SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, and to identify the trainees' responses towards Mojoputri bridal make-up training which was conducted towards the tenth graders of hair beauty program in SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. This is a pre-experimental research using *One Group Pre-test – Post-test design*. The study was conducted in SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto; the research was conducted in 2014/2015 academic year. The data collection methods

*used are observations, questionnaires, and tests. The mean score of the training accomplishment reaches 3.63 (very good); there is an increase on the trainees' understanding before and after the training which rate of significance is .00 ( $\alpha = 0,05$ ), and 89% of trainees' responses implied that Mojoputri bridal make-up training provides advantages for the trainees.*

**Keywords** : Mojoputri Bridal Make-up Knowledge, Vocational Student Training.



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana bagi manusia untuk mengembangkan kemampuan diri, untuk mendapatkan pengembangan kemampuan yang maksimal pelaksanaan pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu mencetak tenaga profesional yang berkualitas serta memiliki kepekaan terhadap lingkungan, mampu berfikir nalar, logis dan sistematis. Pendidikan berbeda dengan pelatihan, pendidikan lebih bersifat teoritis dan filosofis. Pendidikan dan pelatihan memiliki tujuan yang sama yaitu pembelajaran (Samsudin Sadili, 2006:110 ). Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa yang secara implisit terlihat bahwa dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan pelatihan adalah bagian dari pendidikan. Pelatihan bersifat spesifik, praktis, dan segera ( Samsudin Sadili, 2006 : 110 ). Umumnya pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan kerja dalam waktu yang relatif singkat (pendek).

Pernikahan adalah upacara pengikat janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Upacara pernikahan memiliki banyak ragam dan variasi menurut tradisi bangsa, agama, budaya, maupun kelas sosial. Penggunaan adat atau aturan tertentu kadang-kadang berkaitan dengan aturan atau hukum agama tertentu pula.

Siswa SMK dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang digunakan agar siswa siap untuk terjun langsung ke dunia industri. Salah satu kompetensi keahlian yang terdapat di SMK adalah kompetensi keahlian tata kecantikan yang lulusannya akan terjun ke industri kecantikan. Siswa lulusan SMK dapat bersaing di dunia industri jika mereka memiliki berbagai keterampilan dalam dunia kecantikan. Salah satunya yaitu keterampilan merias wajah pengantin, sehingga siswa dapat ikut berperan dalam mengembangkan adat istiadat pernikahan.

Pelatihan ini difokuskan pada materi rias pengantin mulai dari alat, bahan, baju pengantin, dan aksesoris yang diperlukan langkah-langkah kerjanya. Peneliti melakukan demonstrasi merias pengantin mojobputri di depan peserta pelatihan

dengan menggunakan panduan *hand out*. *Hand out* diberikan kepada masing-masing peserta pelatihan di awal kegiatan untuk menjadi pengetahuan dan panduan saat melihat demonstrasi. Proses keterlaksanaan pelatihan, keterlaksanaan peserta pelatihan, serta respon peserta terhadap kegiatan pelatihan diupayakan untuk diamati dalam pelatihan. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengangkat persoalan tersebut menjadi judul penelitian yaitu “ **Peningkatan Pengetahuan Pengantin Wanita Mojobputri Melalui Pelatihan Bagi Siswa Kelas X kecantikan SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.**”

Peneliti akan menerapkan gagasannya berdasarkan latar belakang dengan peningkatan pengetahuan tata rias pengantin wanita mojobputri melalui pelatihan bagi siswa kelas x kecantikan smk negeri 1 sooko mojokerto

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yang diambil adalah 1) Bagaimana keterlaksanaan pelatihan tata rias pengantin Mojobputri di kelas X kecantikan rambut SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto? 2) Bagaimana peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan tata rias pengantin Mojobputri di kelas X kecantikan rambut SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto? 3) Bagaimana respon peserta terhadap pelatihan tata rias di kelas X kecantikan rambut SMK Negeri 1 Sooko?

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Untuk mengetahui keterlaksanaan pelatihan tata rias pengantin Mojobputri di kelas X kecantikan rambut SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. 2) Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan tata rias pengantin Mojobputri di kelas X kecantikan rambut SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. 3) Untuk mengetahui respon peserta terhadap pelatihan tata rias di kelas X kecantikan rambut SMK Negeri 1 Sooko.

## METODE

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian pra eksperimen dengan pendekatan *One Group Pretest – Posttest Design*. Data yang didapat berupa hasil tes awal dan tes akhir dari subyek penelitian.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat

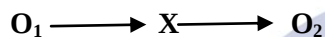
Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto jalan R. Akhmad Basuni No.5 Mojokerto.

### 2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2014/2015

## C. Rancangan Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Berikut ini adalah pola penelitiannya :



Keterangan :

O<sub>1</sub> : Melakukan tes pengetahuan sebelum kegiatan pelatihan

O<sub>2</sub> : Melakukan tes pengetahuan setelah kegiatan pelatihan

X : Memberikan pelatihan tata rias pengantin Mojoputri

## D. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi:

- Melakukan observasi ke sekolah untuk mencari informasi mengenai pelaksanaan pelatihan dengan cara melakukan wawancara kepada guru bidang studi kecantikan.
  - Pemohonan izin ke Kepala SMK 1 Sooko Mojokerto.
  - Menyusun proposal penelitian.
  - Menyusun hand out sebagai panduan saat pelatihan merias wajah pengantin Mojoputri.
  - Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi pengelolaan pelatihan, lembar observasi aktifitas peserta pelatihan, lembar hasil merias dan lembar anget respon peserta.
- ### 2. Tahap pelaksanaan Pelatihan
- Pelaksanaan pelatihan tata rias pengantin Mojoputri dilaksanakan selama 2 kali tatap muka (selama 2 hari) yaitu :
- Hari pertama :
    - Menyampaikan tujuan diadakannya pelatihan.
    - Pelatih memberikan *pretest* pengetahuan merias wajah pengantin Mojoputri sebelum pelatihan dimulai untuk

mengetahui kemampuan awal peserta dalam merias wajah pengantin Mojoputri.

- Pelatih membagikan *hand out* sebagai panduan bagi peserta saat menerima materi yang diberikan.
- Pelatih menyajikan materi tentang tata rias pengantin Mojoputri dengan panduan *hand out*.
- Mengorganisasikan peserta yang berjumlah 26 orang ke dalam kelompok berpasangan.
- Pelatihan mendemonstrasikan tata rias wajah pengantin Mojoputri dan busana pengantin pada peserta dengan langkah-langkah sebagai berikut :
  - Persiapan alat, bahan, dan kosmetik
  - Persiapan busana dan aksesoris pengantin Mojoputri.
  - Mengaplikasikan foundation
  - Pengolesan pelembab di tempat-tempat kulit yang kering.
  - Sebelum diolesi alas bedak diperhatikan warna kulit pengantin untuk menentukan warna agar bisa mendapatkan kulit kuning langsat.
  - Bila alas bedak sudah rata semua wajah dan leher, baru diberi bedak warna langsat.
  - Membentuk mata dengan memberi bayangan warna kuning keemasan di bagian tengah dan pada sudutnya diberi warna hijau.
  - Membentuk alis dengan bentuk wulan menanggal.
    - Memberi pemerah pipi.
    - Membentuk bibir dengan pemerah bibir warna orange atau merah sirih.
    - Bulu mata diolesi dengan maskara warna hitam.
    - Cara memuat sanggul kering rambut disisir dibagian menjadi 3 bagian.
      - Bagian atas mulai dibawah telinga kiri sampai dengan telinga kanan.
      - Bagian tengah diikat kurang lebih 10 cm diatas kuduk atau pangkal pertumbuhan rambut.
      - Rambut bagian atas dan bawah disasak dibentuk sebagai dasar gelung keling
      - Cemara dibagi menjadi dua buah, panjang 100 cm, diikat dengan rambut bagian tengah. Yang satu lepas terurao ke bawah dan satunya dibentuk keling, tiga putan dari atas ke bawah, yang pada bagian tengah atas diberi atau diisi irisan pandan wangi.



- p) Dikuatkan dengan diberi jepit dan harnal dihaluskan dan dipasang harnet halus.
- q) Memakai busana Mojoputri
- r) Mengenakan kain batik gring-gring dikenakan seperti mengenakan kain sinjang biasa tetapi tanpa diwiru. Kemudian mengenakan mekak (baju dalam).
- s) Menggunakan dodot sinebab sepanjang 5 meter
- t) Ujung dodot sinebab ditekuk setengahnya, dilipat membentuk lipatan rengganis (rinengga manis) dipasang mulai dari samping kanan.
- u) Kemudian ditarik melingkar searah jarum jam (melingkari pinggul) sampai disamping kiri dilipat dan ikat.
- v) Setelah itu ditarik kebagian depan melingkar perut sampai samping kanan.
- w) Selanjutnya dilipat besar 5 cm sebanyak 7 lipatan dan diikat pada posisi kanan.
- x) Terakhir ditarik ke belakang membentuk pinggulan diikat pada samping kiri dan ujungnya dibuat seperti ujung dodot sebelah kanan
- y) Memasang ikatan dan rapek ikatan dipasang pada samping kiri pinggang dan rapek dipasang pada bagian depan perut.
- e) Membentuk mata dengan memberi bayangan warna kuning keemasan dibagian tengah dan pada sudutnya diberi warna hijau.
- f) Membentuk alis dengan bentuk wulan menanggal.
- g) Memberi pemerah pipi.
- h) Membentuk bibir dengan pemerah bibir warna orange atau merah sirih.
- i) Bulu mata diolesi dengan maskara warna hitam.
- 4) Cara memuat sanggul keling
- a) rambut disisir dibagian menjadi 3 bagian.
- b) Bagian atas mulai dibawah telinga kiri sampai dengan telinga kanan.
- c) Bagian tengah diikat kurang lebih 10 cm diatas kuduk atau pangkal pertumbuhan rambut.
- d) Rambut bagian atas dan bawah disasak dibentuk sebagai dasar gelung keling
- e) Cemara dibagi menjadi dua buah, panjang 100 cm, diikat dengan rambut bagian tengah. Yang satu lepas terurao ke bawah dan satunya dibentuk keling, tiga putan dari atas ke bawah, yang pada bagian tengah atas diberi atau diisi irisan pandan wangi.
- f) Dikuatkan dengan diberi jepit dan harnal dihaluskan dan dipasang harnet halus.
- 5) Pelatih mengevaluasi hasil merias peserta pelatihan.
- 6) Peserta melakukan *posttest* pengetahuan tata rias pengantin wanita Mojoputri.
- 7) Peserta diberi anget untuk mengetahui respon peserta pada proses pelaksanaan pelatihan merias wajah pengantin Mojoputri.
- 8) Penutup.
- E. Metode Pengumpulan Data**
- Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan metode tes.
- b. Hari kedua :
- 1) Mengorganisasikan peserta yang berjumlah 26 orang ke dalam kelompok berpasangan.
- 2) Mengulas pengetahuan materi hari sebelumnya.
- 3) Mulai melakukan pratik tata rias pengantin wanita Mojoputri
- a) Mengaplikasikan foundation
- b) Pengolesan pelembab di tempat-tempat kulit yang kering.
- c) Sebelum diolesi alas bedak diperhatikan warna kulit pengatin untuk menentukan warna gar bisa mendapatkan kulit kuning langsung.
- d) Bila alas bedak sudah rata semua wajah dan leher, baru diberi bedak warna langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Keterlaksanaan

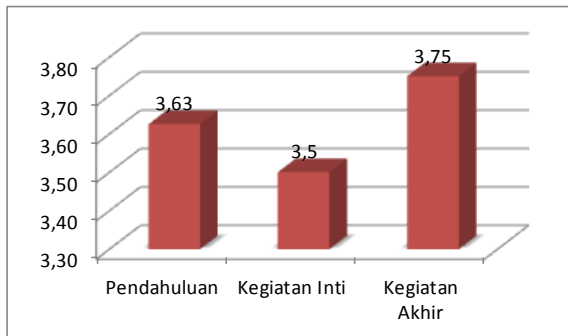


Diagram.1

(Diagram Keterlaksanaan Pelatihan)

menunjukkan bahwa aspek 1 pendahuluan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,63. Aspek 2 kegiatan inti memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5. Aspek 3 kegiatan akhir memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,75.



Diagram 2.

(keterlaksanaan Peserta Pelatihan)

Data hasil pengamatan aktifitas peserta pelatihan meliputi 14 aspek antara lain :

- Aspek 1 : Persiapan menyiapkan alat, bahan dan kosmetik.
- Aspek 2 : Persiapan *beautician*
- Aspek 3 : Mengaplikasikan foundation
- Aspek 4 : Pengaplikasian bedak tabur. Sebelum diolesi alas bedak diperhatikan warna kulit pengantin untuk menentukan warna gar bisa mendapatkan kulit kuning langsung
- Aspek 5 : Pengaplikasian *eye show* Membentuk mata dengan memberi bayangan warna kuning keemasan

dibagian tengah dan pada sudutnya diberi warna hijau

- Aspek 6 : Membentuk alis Membentuk alis dengan bentuk wulan menanggal
- Aspek 7 : Memberi *blush on*
- Aspek 8 : Memberi *liptiks* Membentuk bibir dengan pemerah bibir warna orange atau merah sirih
- Aspek 9 : Memberi bulu mata dan *eye liner* dan maskara
- Aspek 10 : Membuat sunggaran sesuai dengan prosedur
- Aspek 11 : Membuat sanggul gelung keling sesuai bentuk sanggul
- Aspek 12 : Hasil akhir keseluruhan rias wajah pengantin Mojoputri
- Aspek 13 : Kesesuaian desain rias pengantin yang sudah dijelaskan
- Aspek 14 : Ketepatan waktu

menunjukkan bahwa aspek 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,47. Pada aspek 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 5,00. Aspek 3 sebesar 4,26. Aspek 4 sebesar 4,32. Aspek 5 sebesar 8,00. Aspek 6 sebesar 7,00. Aspek 7 sebesar 7,89. Aspek 8 sebesar 7,79. Aspek 9 sebesar 4,16. Aspek 10 sebesar 10,32. Aspek 11 sebesar 11,37. Aspek 12 sebesar 7,84. Aspek 13 sebesar 7,79, dan aspek 14 memperoleh nilai rata-rata sebesar 14,68.

#### 2. Hasil Pelatihan

Berikut penyajian data hasil pelatihan pada diagram dibawah ini :

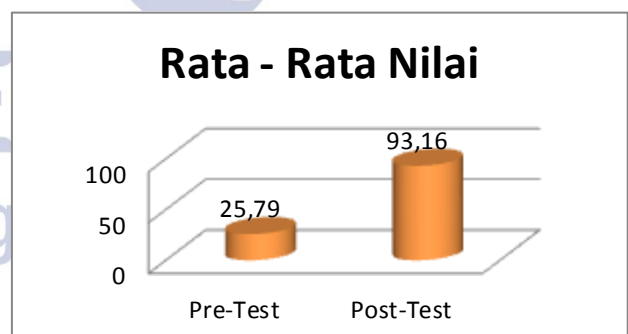


Diagram 3.  
(Hasil Pelatihan)

menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil pelatihan *pretest* dari 19 peserta dengan rata-rata 25,79 sedangkan hasil penilaian *posttest* menunjukkan nilai rata-rata 93,16. Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*. Selajutnya dilakukan uji-t untuk mengetahui hasil pelatihan dari nilai

*pretest* dan *posttest* dengan menggunakan program SPSS versi 16.

Tabel 1  
Paired Samples Test

|        |                    | Paired Differences |                |                 |                                           |        | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|--------|--------|----|-----------------|
|        |                    | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        |        |    |                 |
|        |                    |                    |                |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |                 |
| Pair 1 | PRETEST - POSTTEST | 67.368             | 11.471         | 2.632           | 72.897                                    | 61.840 | 25.600 | 18 | .000            |

Tabel 2  
Paired Samples Statistics

|        |          | Mean  | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | PRETEST  | 25.79 | 19 | 5.593          | 1.283           |
|        | POSTTEST | 93.16 | 19 | 11.572         | 2.655           |

Dari gambar 1 dan 2 diketahui bahwa nilai Sig (2- tailed) / taraf signifikansi 0,00 kurang dari 0,05 ( nilai taraf nyata). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Ada perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* dengan selisih rata-rata 67,368.

### 3. Hasil Angket Respon Peserta

Hasil respon peserta terdapat 9 pernyataan yang diamati antara lain :

- Aspek 1 : Saya tertarik mengikuti pelatihan pengantin Mojoputri
- Aspek 2 : Saya mudah memahami materi pelatihan yaitu tata rias pengantin Mojoputri
- Aspek 3 : *Hand out* yang diberikan oleh pelatih menarik
- Aspek 4 : *Hand out* dapat membantu pemahaman materi.
- Aspek 5 : Penjelasan yang diberikan pelatih mudah Dipahami
- Aspek 6 : Saya antusias dalam mengikuti setiap kegiatan dalam pelatihan tata rias pengantin Mojoputri.
- Aspek 7 : Saya menyukai metode penyampaian materi dilaksanakan tahap demi tahap.

h. Aspek 8 : Saya memahami metode dalam pelatihan tata rias pengantin Mojoputri mudah dimegerti.

i. Aspek 9 : Dengan adanya pelatihan pengantin Mojoputri memberikan manfaat bagi siswa SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

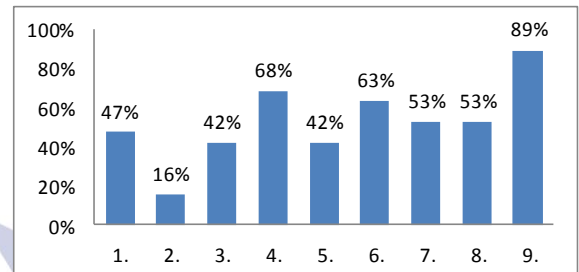


Diagram 4.

( Diagram Hasil Respon Peserta )

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan

- Pengelolaan keterlaksanaan pelatihan memperoleh nilai dengan rata-rata 3,63 ( sangat baik) dan keterlaksanaan peserta pelatihan memperoleh nilai dengan rata-rata 14,68 dikategorikan sangat baik.
- Terdapat peningkatan pengertian peserta pelatihan antara sesudah dan sebelum pelatihan dengan nilai signifikansi 0,00 ( $\alpha = 0,05$ ). Respon peserta pelatihan 89 % menyatakan bahwa pelatihan pengantin Mojoputri memberi manfaat bagi peserta.

### B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran antara lain :

- Di dalam memberi pelatihan hendaknya pelatih lebih memperhatikan peserta yang kurang terampil dalam mengikuti tahapan merias pengantin wanita Mojoputri.
- pelaksanaan pelatihan selanjutnya harus memperhatikan waktu untuk pelatihan agar kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik dan efektif.

### 3. DAFTAR PUSTAKA

- Arukunto, Surharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta Bumiaksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bahri, Syuiful dan Zain, Anwan. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dessler, Gary. 2004. *Sumber Daya Manusia*, Penerjemah Eli Tanya, Jakarta : PT Indeks.
- Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Indeks
- Nia Ayu Novitasari. 2007. *Tata Rias Pengantin* Mojoputri Mojokerto. *Sekripsi tidak diterbitkan*.
- Jthornebot, 2015. *Budaya* (Online) <http://dilihatya.blogspot.com> 11 Maret 2015
- Handoko, T Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- J.J Hasibuan dan Mujiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

